

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Pelaksanaan

Metode studi pustaka (*library research*) diterapkan pada artikel ini yang melibatkan pengumpulan data dengan memperoleh pemahaman yang mendalam serta mempelajari teori-teori dari sejumlah literatur yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian kualitatif mempunyai beragam pendekatan yang tersedia, sehingga peneliti dapat memilih pendekatan yang paling sesuai dengan objek yang akan diteliti. Penelitian kualitatif ialah sebuah prosedur penelitian yang bertujuan untuk memahami kejadian sosial atau manusia melalui analisis gambaran yang komprehensif dan kompleks yang diungkapkan melalui kalimat. Pandangan rinci didapat dan diimplementasikan dari informan serta latar setting lingkungan. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang situasi tertentu, dengan fokus pada deskripsi yang mendalam dan terperinci mengenai situasi yang ada dalam konteks alami (*natural setting*). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi apa yang sesungguhnya terjadi sesuai dengan realitas yang ada di lapangan (Fadli 2021)

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tempat tinggal An.H di Desa sumbersuko Kab Malang, Jawa Timur. Waktu penelitian ini berlangsung selama kurang lebih empat bulan, dimulai pada bulan Juli – Oktober tahun 2023. Penelitian dilakukan pada bulan September-Oktober tahun 2023.

3.3 Setting Penelitian

Studi kasus ini dilaksanakan di kediaman responden yang terletak di Kabupaten Malang khususnya di Desa Sumbersuko pada bulan Oktober tahun 2023. Penelitian pertama pada tanggal 06 Oktober 2023 jam 11.00 di kediaman Ny I. Proses wawancara direkam dengan memanfaatkan alat perekam suara dan responden tidak melihat pertanyaan. Format wawancara melibatkan partisipan yang berinteraksi secara langsung dengan peneliti. Selama wawancara pertanyaan diajukan satu per satu kepada Ny I.

Wawancara dengan partisipan kedua dilakukan pada hari berikutnya tanggal 07 Oktober 2023 pada jam 18.00 di kediaman Tn.S. Peneliti melakukan wawancara di ruang tamu milik Tn.S, dimana terdapat satu meja dan tiga kursi. Peneliti melakukan wawancara dengan upaya keluarga dalam merawat karies gigi pada anak prasekolah. Proses wawancara ini juga direkam dengan memanfaatkan alat perekam suara dan responden tidak melihat pertanyaan yang diajukan.

Wawancara dengan partisipan ketiga dilakukan pada hari yang sama tanggal 07 Oktober 2023 pada jam 19.20 di kediaman Ny S. Wawancara dilakukan dengan Ny.S yaitu kakak dari Ny.I (bude dari An.H). Peneliti melakukan wawancara di ruang tamu dan terdapat satu meja, tiga kursi, satu lemari dan satu kipas angin.

Dalam proses wawancara, hanya peneliti yang dapat melihat daftar pertanyaan yang hendak diajukan. Selama pengambilan data di rumah Ny I dan Ny S, peneliti juga melakukan observasi terhadap lingkungan rumah dan mendokumentasikannya dalam bentuk gambar. Partisipan yang diwawancarai adalah Ny I (ibu dari An.H), Tn.S (ayah dari An.H) dan Ny.S (bude dari An.H).

3.4 Subjek Penelitian/Partisipan

Dalam penelitian ini, peneliti memilih partisipan atau responden memanfaatkan metode *purposive sampling* yang dilaksanakan dengan cara peneliti memastikan identitas partisipan cocok dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan bisa menanggapi dan mengidentifikasi pada kasus penelitian (Lenaini 2021)

Subyek pertama sekaligus partisipan utama ialah Ny I berumur 37 tahun dan merupakan ibu dari An.H yang mengalami karies gigi. Ibu ini akan diwawancarai mengenai upaya keluarga dalam merawat karies gigi pada anak prasekolah. Subjek kedua adalah Tn.S, ayah dari An.H dan yang ketiga adalah Ny.S, kakak dari Ny.I (bude dari An.H)

Tabel 3.1 Subjek Penelitian Partisipan

No	Nama	Partisipan	Umur	Pendidikan terakhir	Status
1	Ny I	P1	37 tahun	SMP	Ibu An.H
2	Tn S	P2	37 tahun	SD	Ayah An.H
3	Ny S	P3	48 tahun	SMA	Bude An.H

Peneliti memilih orang yang memiliki kedekatan dan tinggal di dalam rumah yang sama sebab mereka mempunyai pemahaman yang lebih baik terhadap kegiatan dan perilaku sehari-hari An.H. Harapannya hal ini mampu memberikan informasi yang lebih mendalam mengenai kebiasaan An.H. Harapannya P1, P2 dan P3 dapat memperkuat data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data

Terdapat sejumlah metode yang bisa diterapkan dalam pengumpulan data, dan setiap metode tersebut juga mempunyai fungsi yang berbeda. Pemilihan metode sebaiknya disesuaikan dengan tujuan penelitian serta jenis data yang ingin dikumpulkan. Penelitian ini menerapkan beberapa metode, meliputi wawancara (*interview*), observasi (pengamatan) dan dokumentasi. Pertanyaan yang diajukan kepada responden yaitu :

1. Apakah ibu/bapak mengetahui apa itu karies gigi ?
2. Apakah ibu/bapak mengetahui hal-hal yang dapat menyebabkan karies gigi ?
3. Sudah berapa lama anak ibu/bapak mengalami karies gigi?
4. Bagaimana awal mula anak ibu/bapak terkena karies gigi dan keluhan apa yang sering dirasakan pada anak ibu/bapak sebelum terkena karies gigi?
5. Lalu bagaiman upaya ibu/bapak agar anak ibu terhindar dari karies gigi?
6. Apakah anak ibu/bapak masi mengonsumsi makanan manis seperti coklat, permen dll ?
7. Bagaimana dengan penyajian makanan dirumah ibu/bapak apakah memasak dengan tinggi gula?
8. Sebelumnya mohon maaf, apakah ibu/bapak menerapkan kebiasaan gosok gigi pada anak dan bisa disebutkan pada saat kapan saja ?
9. Sejauh ini upaya apa yang sudah ibu/bapak lakukan dalam perawatan karies gigi pada anak?

10. Selain itu, upaya lain apa yang sudah ibu/bapak lakukan dalam perawatan karies gigi pada anak?
11. Dimana ibu/bapak biasanya membawa anak ibu/bapak untuk memeriksakan kesehatan gigi?
12. Bagaimana kendala/ kesulitan yang ibu/bapak alami selama melakukan perawatan karies gigi pada anak?
13. Bagaimana cara ibu/bapak mengatasi kendala/kesulitan tersebut?
14. Bagaimana respon anak ibu/bapak pada saat dilakukan perawatan?

3.5.1 Wawancara

Wawancara dilaksanakan melalui sesi tanya jawab antara peneliti dan partisipan dengan metode wawancara semi-terstruktur menggunakan pertanyaan yang telah dikembangkan. Pendekatan ini bertujuan untuk memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang mendalam guna mengidentifikasi masalah yang relevan. Wawancara dilaksanakan di waktu yang berbeda dan peneliti memastikan bahwa tidak terdapat pihak lain yang membantu partisipan dalam merespons pertanyaan saat diwawancarai. Peneliti akan melakukan wawancara dengan sampel penelitian, yaitu keluarga Ny I yang memiliki anak yang mengalami karies gigi.

3.5.2 Observasi

Pengumpulan data observasi dalam penelitian kualitatif melibatkan pengamatan langsung oleh peneliti di lapangan. Observasi ini mencakup pengamatan terhadap berbagai kejadian atau gejala yang berkaitan dengan tujuan penelitian (Kaharuddin 2021)

3.5.3 Dokumentasi

Pendokumentasian dalam penelitian ini melibatkan penggunaan rekaman suara, foto serta transkripsi wawancara. Dokumentasi ini memiliki tujuan sebagai bukti dari hasil wawancara dengan partisipan dilakukan dengan cara merekam audio dan mengambil gambar sebagai bukti bahwa peneliti sudah melaksanakan wawancara dengan partisipan.

3.6 Metode Uji Keabsahan Data (Uji Triangulasi)

Dalam penelitian ini teknik pengujian validitas data dilakukan memanfaatkan teknik triangulasi. Triangulasi ialah pengecekan keabsahan data dari berbagai sudut pandang terhadap hal yang dilaksanakan peneliti. Triangulasi ialah metode analisis statistik yang mengintegrasikan data dari berbagai sumber (Rahayu *et al.*, 2022)

Triangulasi dapat diartikan sebagai penerapan dua atau lebih metode pengumpulan data untuk menguji validitas temuan peneliti. Oleh karena itu, peneliti memanfaatkan triangulasi data dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara serta dokumen guna memperkuat kebenaran hasil penelitian. Keuntungan dari penggunaan berbagai teknik pengumpulan data melalui triangulasi adalah untuk mencapai konsolidasi data di mana kelebihan suatu metode dapat menutupi kekurangan metode lainnya (Kaharuddin 2021)

Triangulasi juga dapat dijelaskan sebagai proses pemeriksaan data melalui berbagai sumber, metode dan periode waktu. Tujuan dari penggunaan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan aspek teoritis, metodologis serta interpretatif dalam penelitian kualitatif (Mekarisce 2020)

3.7 Analisis Data

Noeng Muhadjir (1998: 104) memaparkan pengertian analisis data sebagai “analisis data adalah proses sistematis dalam mencari dan merapihkan catatan hasil observasi, wawancara dan sumber lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang sedang diteliti. Temuan ini kemudian disajikan sebagai informasi bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan upaya mencari makna. Dapat dipahami bahwa prosedur analisis data terintegrasi dengan kegiatan pengumpulan data, mereduksi data, presentasi data, hingga menyimpulkan hasil penelitian (Rijali 2019)

Penelitian ini menerapkan analisis data yang mencakup domain analisis yang memiliki tujuan untuk menggambarkan secara umum dan relatif komprehensif suatu topik penelitian. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman permukaan atau pada tingkat awal guna menghasilkan pengetahuan atau informasi dalam ranah konseptual (Isti dan Widodo 2019).

3.8 Etika Penelitian

Peneliti wajib memastikan hak dan persetujuan partisipan dihormati tanpa adanya unsur paksaan dalam penelitian ini. Di bawah ini merupakan beberapa prinsip etika yang menjadi dasar penelitian ini :

1. Lembar Persetujuan (*informed consent*)

Surat persetujuan informasi (*Informed Consent*) diserahkan oleh peneliti kepada responden yang berisi rincian studi penelitian, termasuk maksud dan tujuan penelitian. Apabila responden menyetujui, responden diharapkan untuk melakukan tanda tangan formulir persetujuan. Sebaliknya, apabila responden

tidak bersedia, peneliti tidak akan melakukan pemaksaan dan akan terus menghormati hak serta keputusan yang diambil oleh responden.

2. Anonimity (Tanpa Nama)

Anonimity atau tanpa nama merupakan salah satu prinsip etika dalam penelitian ini. Dalam konteks penelitian ini, peneliti diharapkan untuk menjamin tanpa mencantumkan nama lengkap partisipan dan hanya menggunakan inisial pada lembar pengumpulan data responden serta menggunakan kode pada lembar pengumpulan data.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Dalam prinsip kerahasiaan atau confidentiality, peneliti memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa data disajikan secara anonim guna menjaga privasi partisipan dan data yang terkait dengan partisipan harus disimpan tanpa mencantumkan nama. Kerahasiaan informasi yang diserahkan oleh responden atau partisipan harus dijaga dan dijamin oleh peneliti.